

EDISI : RABU, 21 AGUSTUS 2019

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar  
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.262  0,42%  
(Kurs JISDOR pada 20 Agustus 2019)

## STOCK MARKET

20 Agustus 2019

IHSG : **6.295,74 (-0,02%)**

Volume Transaksi : 14,980 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,454 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,594 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,785 Triliun

## BOND MARKET

20 Agustus 2019

Ind Bond Index : 263,8957  -0,07%

Gov Bond Index : 259,0053  -0,09%

Corp Bond Index : 286,7732  +0,03%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 20/8/2019 (%)	SENIN 19/8/2019 (%)
4,74	FR0077	6,7008	6,6731
9,74	FR0078	7,3203	7,2724
14,58	FR0068	7,6886	7,6738
19,67	FR0079	7,8112	7,8019

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 AGUSTUS 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,49%</b>	IRDSHS	<b>-0,24%</b> <b>+0,73%</b>
	Saham Agresif <b>+0,00%</b>	IRDSH	<b>-0,24%</b> <b>+0,24%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,05%</b>	IRDSH	<b>-0,24%</b> <b>+0,19%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,35%</b>	IRDCPS	<b>+0,07%</b> <b>+0,28%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,25%</b>	IRDPT	<b>-0,05%</b> <b>-0,20%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>-0,12%</b>	IRDPTS	<b>-0,05%</b> <b>-0,07%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,11%</b>	IRDPT	<b>-0,05%</b> <b>-0,06%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>-0,11%</b>	IRDPT	<b>-0,05%</b> <b>-0,06%</b>
	PNM Dana SBN II <b>-0,20%</b>	IRDPT	<b>-0,05%</b> <b>-0,15%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS	<b>-0,05%</b> <b>+0,06%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,00%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,07%</b>		IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,05%</b>
PNM Faaza <b>+0,02%</b>		IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,00%</b>
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,02%</b>		IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,00%</b>
PNM Dana Likuid <b>+0,02%</b>		IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- Prospek penerimaan negara bukan pajak (PNBP) semakin berat setelah pemerintah menurunkan target setoran dividen BUMN pada APBN 2020
- Penguatan dolar AS terbukti hampir tidak terbandung. Greenback telah berhasil menguat selama 5 perdagangan berturut-turut dan berhasil menyentuh level tertingginya sepanjang 2019
- Tren aliran dana investasi skala besar kepada perusahaan rintisan diyakini kembali marak pada semester II/2019 setelah pada paruh pertama tahun ini mengalami penyusutan dibandingkan dengan tahun lalu
- Prospek investasi di sektor makanan dan minuman diproyeksikan semakin moncer pda semester kedua tahun ini.
- PP Tbk. makin gencar berinvestasi dalam bidang bisnis penyediaan air minum dengan menggarap proyek sistem penyediaan air minum (SPAM) dengan kapasitas terbesar di Indonesia. Saat ini perseroan tengah membahas pembelian saham di PT Krakatau Tirta Industri

## Economy

---

### 1. Optimalkan Efek Kebijakan Belanja Pajak

Efek kebijakan belanja pajak atau tax expenditure perlu lebih dioptimalkan agar potensi penerimaan negara yang terkikis hingga lebih dari 1% dari produk domestik bruto (PDB) mampu mengerek ekonomi bertumbuh lebih dari 5%. (Bisnis Indonesia)

### 2. Subsidi Energi Turun

Besaran subsidi energi dalam RAPBN 2020 ditetapkan senilai Rp137,5 triliun, turun 3,58% dibanding dengan alokasi tahun lalu yang mencapai Rp142,6 triliun. Angka itu juga lebih rendah dibandingkan dengan outlook APBN 2019 sebesar Rp1247 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pungutan PNPB Penuh Tantangan

Prospek penerimaan negara bukan pajak (PNBP) semakin berat setelah pemerintah menurunkan target setoran dividen Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam RAPBN 2020. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Kerja Sama RI – Afrika Sepakati Bisnis US\$614 Juta

Sejumlah kesepakatan bisnis dengan nilai total mencapai US\$640 juta ditandatangani Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dan sejumlah negara Afrika di sela-sela penyelenggaraan Indonesia - Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 2019 di Nusa Dua, Bali, Selasa (20/8). (Bisnis Indonesia)

### 2. Negosiasi Gadget Ala Donald Trump

Donald Trump menjadikan Huawei sebagai alat negosiasi perang dagang. Di satu sisi memberikan pelonggaran sanksi, namun di sisi lain Trump mencantumkan 46 anak usaha Huawei dalam daftar hitam. (Bisnis Indonesia)

### 3. Dollar AS Semakin Perkasa

Penguatan dolar AS terbukti hampir tidak terbendung. Greenback telah berhasil menguat selama 5 perdagangan berturut-turut dan berhasil menyentuh level tertingginya sepanjang 2019. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Investasi Startup Bakal Marak

Tren aliran dana investasi skala besar kepada perusahaan rintisan diyakini kembali marak pada semester II/2019 setelah pada paruh pertama tahun ini mengalami penyusutan dibandingkan dengan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 2. Sektor Makanan Kian Moncer

Prospek investasi di sektor makanan dan minuman diproyeksikan semakin moncer pada semester kedua tahun ini. Pemerintah diminta memperbaiki iklim usaha agar rencana penanaman modal menjadi kenyataan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Permintaan TOD Terdongkrak Ganjil-Genap

Hunian yang terintegrasi dengan moda transportasi umum atau massal, transit oriented development (TOD) kian prospektif, setelah semakin nyamannya transportasi publik dan munculnya kebijakan yang membatasi kendaraan pribadi. (Bisnis Indonesia)

### 4. Perlambatan Kredit Valas Berlanjut

Perlambatan pertumbuhan kredit dalam denominasi valuta asing (valas) terus berlanjut. Bank menahan diri menyalurkan kredit guna menjaga profil risiko dan ketersediaan likuiditas valas. (Bisnis Indonesia)

### 5. 60% Produk Impor Kuasai Pasar Elektronik

Digempur terus-menerus produk impor, industri elektronik nasional mati suri dalam tiga tahun terakhir. Barang jadi elektronik impor, terutama asal China, menguasai 60% pasar domestik. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. ST005 Diburu Investor

Pemesanan sukuk tabungan seri ST005 diperkirakan menembus target yang ditetapkan pemerintah yakni Rp2 triliun di tengah masih tingginya bunga deposito pasca-penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Waskita Jual Saham di Tol Becakayu

Waskita Karya (Persero) Tbk. menyiapkan rencana pelepasan saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, operator jalan tol Bekasi—Cawang—Kampung Melayu. Divestasi ini merupakan lanjutan dari serangkaian rencana pelepasan saham perusahaan tol yang sudah berlangsung sejak 2018. (Bisnis Indonesia)

**2. PTPP Perkuat Bisnis Air Minum**

PT PP Tbk. makin gencar berinvestasi dalam bidang bisnis penyediaan air minum dengan menggarap proyek sistem penyediaan air minum (SPAM) dengan kapasitas terbesar di Indonesia yang bisa melayani 2,8 juta penduduk. Saat ini perseroan tengah melakukan pembahasan dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. untuk pembelian saham di PT Krakatau Tirta Industri. (Bisnis Indonesia)

**3. Grup Waskita Perbesar Porsi Eksternal**

Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT Waskita Beton Precast Tbk. akan memperbesar porsi kontrak baru dari eksternal untuk menjaga pertumbuhan perseroan secara berkelanjutan serta menjaga keseimbangan portofolio. (Bisnis Indonesia)

**4. Penjualan Mobil ASII Melaju 67,13%**

Penjualan mobil PT Astra International Tbk. pada Juli 2019 tercatat tumbuh 67,13% menjadi 44.357 unit, dari bulan sebelumnya 26.539 unit. Sayangnya, sepanjang tahun berjalan penjualan masih terkoreksi. (Bisnis Indonesia)

**5. ASRI Siap Emisi Obligasi**

Emiten property, PT Alam Sutera Realty Tbk. berencana menerbitkan obligasi untuk menutup utang sebesar US\$175 juta dengan bunga 11,5% yang akan jatuh tempo pada 2021. (Bisnis Indonesia)

**6. Bank Jatim Kaji Tambah Modal**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. berencana menambah modal pada tahun depan. Namun, perseroan belum menentukan besaran penambahan modal. (Bisnis Indonesia)

**7. KLBF Proyeksikan Capex 2020 Lebih Rendah**

Kalbe Farma Tbk emmproyeksikan belanja modal (capex) tahun depan sebesar Rp1 - 1,5 triliun atau lebih rendah dari tahun ini sekitar Rp1,5 – 2 triliun seiring belum adanya rencana pembangunan pabrik pada tahun depan. (Investor Daily)

**8. Energi Mega Perkuat Ekspansi di Afrika**

Energi Mega Persada Tbk (ENRG) bersama mitra strategisnya akan memperkuat ekspansi pada dua proyek migas serta pertambangan di Afrika dengan nilai investasi lebih dari US\$75 juta. (Investor Daily)

**9. Anabatic Bidik Dana Rights Issue Rp396 miliar**

Anabatic Technologies Tbk berencana menggelar penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue pada akhir September 2019 dengan target nilai sebesar Rp396,12 miliar. (Investor Daily)